

# ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. PELINDO IV (PERSERO) CABANG SAMARINDA TAHUN 2013 - 2017

Ruben Winter Silitonga <sup>1</sup>, Robin Jonathan <sup>2</sup>, Murfat Effendi <sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [Rubenwintersilitonga@gmail.com](mailto:Rubenwintersilitonga@gmail.com)

---

## ABSTRACT

*Keywords: Activity Ratio,  
Profitability Ratio*

*Ruben Winter Silitonga, Activity and Profitability Analysis at PT. Pelindo IV (Persero) Samarinda Branch 2013 - 2017, under the guidance of Mr. Robin Jonathan and Mr. Murfat Effendi. Formulation of the problem whether the level of activity and profitability level of PT. Pelindo IV (Persero) Samarinda Branch in 2013 - 2017 in terms of activity ratio and profitability ratio, experienced growth. This research was conducted at PT. Pelindo IV (Persero) Samarinda Branch. Data sources include secondary data. Data collection technique use interviews with related parties and observations. The basic theory used in this study is financial management. While the analysis tool uses two ratios; activity ratios are total assets turnover ratio, fixed assets turnover ratio and working capital turnover, profitability ratios are net profit ratios margin, return on investment and return on equity. Based on the calculation of total assets turnover, it decreased in 2017 compared to 2013, seen from fixed asset turnover has decreased in 2017 compared to 2013, seen from the working capital turnover ratio experienced growth in 2017 compared to 2013. Then the net profit margin ratio decreased in 2017 compared to 2013, seen from the return on investment experienced a decline in 2017 compared to 2013 and the ratio of return on equity decreased in 2017 compared to 2013. It was concluded that the total assets turnover and fixed asset turnover overall decreased, this is due to the growth in total asset turnover and fixed assets turnover in the final year (in 2017) lower than the base year (in 2013), while overall working capital turnover experienced growth, This is due to the higher working capital turnover in the end of 2017 compared to the base year in 2013. For the overall profitability ratio has decreased, This is due to the turnover of the net profit margin ratio, return on investment, and return on equity in the final year (2017) lower than the base year (in 2013).*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pemerintah dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur salah satu kebijakan yang diambil adalah dengan menyediakan sarana pembangunan yang

diarahkan untuk memperlancar arus barang dan jasa, serta upaya peningkatan sumber daya manusia keseluruhan pelosok tanah air.

Perusahaan merupakan salah satu unit ekonomi yang mempunyai tujuan utama memperoleh laba semaksimal mungkin dari kegiatan yang dilakukan, karena perusahaan tentunya menghendaki usaha yang dikelolanya pada saat itu akan terus berlangsung sehingga peran manajer beserta kinerja para stafnya sangatlah menentukan dalam pengelolaan aktivitas perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal sesuai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Samarinda merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa layanan operator terminal pelabuhan, peranan pelabuhan sangat penting dalam keberlangsungan dan kelancaran arus distribusi logistik. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah tingkat aktivitas PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Samarinda jika ditinjau dari rasio perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) mengalami pertumbuhan tahun 2014 dibandingkan tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017?
2. Apakah tingkat aktivitas PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Samarinda jika ditinjau dari rasio perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turnover*) mengalami pertumbuhan tahun 2014 dibandingkan tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017?
3. Apakah tingkat aktivitas PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Samarinda jika ditinjau dari rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) mengalami pertumbuhan tahun 2014 dibandingkan tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017?
4. Apakah tingkat profitabilitas PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Samarinda jika ditinjau dari rasio *Net Profit Margin* mengalami pertumbuhan tahun 2014 dibandingkan tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017?
5. Apakah tingkat profitabilitas PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Samarinda jika ditinjau dari rasio *Return On Investment* (ROI) mengalami pertumbuhan tahun 2014 dibandingkan tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017?
6. Apakah tingkat profitabilitas PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Samarinda jika ditinjau dari rasio *Return On Equity* (ROE) mengalami pertumbuhan tahun 2014 dibandingkan tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017?

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Harjito, Agus dan Martono (2012:4), “manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Fungsi manajemen keuangan dalam perusahaan dapat dikatakan sebagai faktor penggerak bagi fungsi – fungsi pelaksanaan lainnya, karena manajemen keuangan dapat menentukan batas-batas kemungkinan sampai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Margaretha (2011:20), “Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laba rugi”.

### **Manfaat Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2009:193), kegunaan laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.

### **Jenis - Jenis Laporan Keuangan**

#### **1.Neraca**

Menurut Kasmir (2012:30) “neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total equitas pemilik.

#### **2.Laporan rugi laba**

Menurut Margaretha (2011:14) “laporan rugi laba merupakan suatu laporan tentang penghasilan, biaya, rugi atau laba yang diperoleh organisasi selama periode tertentu”

#### **3.Laporan arus kas**

Menurut Martani (2012:145), menyatakan laporan arus kas mempunyai beberapa tujuan dan kegunaan jika dikaitkan dengan laporan keuangan yaitu tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan suatu informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang di klasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan”

#### **4.Laporan laba ditahan**

Menurut Hery dan Widyawati (2011:120) “laba ditahan timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba bersih. Sebagian dari laba bersih ini akan ditahan atau diinvestasikan kembali ke perusahaan”

### **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Harahap (2009:105) “Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”. Berikut ini beberapa jenis rasio yang sering digunakan untuk menilai kerja laporan keuangan perusahaan

#### **Rasio profitabilitas**

Menurut Hery (2015:192), “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya” Rasio – rasio profitabilitas terdiri dari : *Net Profit Margin*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*

#### **Rasio Aktivitas**

Menurut Sutrisno (2017:210), “menyatakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya”. Rasio – rasio profitabilitas terdiri dari : Rasio perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*), Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*), Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*).

## Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dihimpun adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada, dengan cara menyalin arsip dari informan yaitu pihak staff PT. Pelindo IV (Persero) yang berupa laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2013 - 2017, serta data lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian.

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penjabaran atas rasio aktivitas dan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Rasio Aktivitas, rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya.

Indikator-indikator yang digunakan :

- a. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*), Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan-penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan  
Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran total aktiva adalah :

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

- b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed assets turnover*), Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap. *Fixed assets turnover* berfungsi untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik dan peralatan, dalam rangka menghasilkan penjualan, atau berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan pada aktiva tetap. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran aktiva tetap adalah :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

- c. Perputaran Modal Kerja (*working capital turnover*), rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran modal kerja adalah :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

2. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Indikator yang digunakan adalah :

- a. *Net Profit Margin*, Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya terhadap penjualan, atau merupakan perbandingan antara laba bersih yang telah dicapai dengan tingkat penjualan.

Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

- b. *Return On Investment*, merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik. Rumus untuk menghitung *Return On Investment* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

- c. *Return On Equity*, merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Rekapitulasi Data

(Dalam Rupiah)

Nama Akun	Penjualan	Total Aktiva	Aktiva Tetap
Tahun 2013	65.923.478.118	48.494.360.178	38.827.041.264
Tahun 2014	93.921.221.940	56.450.406.947	46.603.202.465
Tahun 2015	109.091.900.512	73.616.370.905	64.548.737.878
Tahun 2016	145.945.715.507	67.438.707.187	46.233.428.686
Tahun 2017	169.926.152.313	73.727.886.598	54.681.887.995

Lanjutan tabel Rekapitulasi Data

Nama Akun	Modal Kerja	Laba bersih
Tahun 2013	3.445.613.964	24.830.834.714
Tahun 2014	8.564.113.040	38.141.586.965
Tahun 2015	5.142.369.540	51.346.753.953
Tahun 2016	10.105.245.706	70.649.943.033
Tahun 2017	8.757.606.825	85.418.964.087

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel Perhitungan Perputaran Total Aktiva Tahun 2013 – 2017

Tahun	Perputaran Total Aktiva ( <i>Total Asset Turnover</i> )
2013	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} = \frac{\text{Rp } 65.236.251.631}{\text{Rp } 48.494.360.178}$ $= 1,34 \text{ Kali}$
2014	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} = \frac{\text{Rp } 93.289.347.100}{\text{Rp } 56.450.406.947}$ $= 1,65 \text{ Kali}$

2015	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} = \frac{\text{Rp } 107.623.747.935}{\text{Rp } 73.616.370.905}$ $= 1,46 \text{ Kali}$
2016	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} = \frac{\text{Rp } 144.357.823.356}{\text{Rp } 67.438.707.187}$ $= 2,14 \text{ Kali}$
2017	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} = \frac{\text{Rp } 168.498.231.610}{\text{Rp } 73.727.886.598}$ $= 2,28 \text{ Kali}$

Sumber : Data Diolah, 2018

Tabel Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap Tahun 2013 – 2017

Tahun	Perputaran Aktiva Tetap ( <i>Fixed Asset Turnover</i> )
2013	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} = \frac{\text{Rp } 65.236.251.631}{\text{Rp } 38.827.041.264}$ $= 1,68 \text{ Kali}$
2014	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} = \frac{\text{Rp } 93.289.347.100}{\text{Rp } 46.603.202.465}$ $= 2 \text{ Kali}$
2015	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} = \frac{\text{Rp } 107.623.747.935}{\text{Rp } 64.548.737.878}$ $= 1,66 \text{ Kali}$
2016	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} = \frac{\text{Rp } 144.357.823.356}{\text{Rp } 46.233.428.686}$ $= 3,12 \text{ Kali}$
2017	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} = \frac{\text{Rp } 168.498.231.610}{\text{Rp } 54.681.887.995}$ $= 3,08 \text{ Kali}$

Sumber : Data Diolah, 2018

Tabel Perhitungan Perputaran Modal Kerja Tahun 2013 – 2017

Tahun	Perputaran Modal Kerja ( <i>Working Capital Turnover</i> )
2013	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} = \frac{\text{Rp } 65.236.251.631}{\text{Rp } 3.445.613.964}$ $= 18,93 \text{ Kali}$

2014	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} = \frac{\text{Rp } 93.289.347.100}{\text{Rp } 8.564.113.040}$ $= 10,89 \text{ Kali}$
2015	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} = \frac{\text{Rp } 107.623.747.935}{\text{Rp } 5.142.369.540}$ $= 20,92 \text{ Kali}$
2016	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} = \frac{\text{Rp } 144.357.823.356}{\text{Rp } 10.105.245.706}$ $= 14,28 \text{ Kali}$
2017	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} = \frac{\text{Rp } 168.498.231.610}{\text{Rp } 8.757.606.825}$ $= 19,24 \text{ Kali}$

Sumber : Data Diolah, 2018

Tabel Perhitungan *Net Profit Margin* Tahun 2013 – 2017

Tahun	Margin Laba Bersih ( <i>Net Profit Margin</i> )
2013	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 24.830.834.714}{\text{Rp } 65.236.251.631} \times 100 \%$ $= 0,38 \%$
2014	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 41.141.586.965}{\text{Rp } 93.289.347.100} \times 100 \%$ $= 0,44 \%$
2015	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 51.346.753.953}{\text{Rp } 107.623.747.935} \times 100 \%$ $= 0,47 \%$
2016	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 70.649.943.033}{\text{Rp } 144.357.823.356} \times 100 \%$ $= 0,48 \%$
2017	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 85.418.964.087}{\text{Rp } 168.498.231.610} \times 100 \%$ $= 0,50 \%$

Sumber : Data Diolah, 2018

Tabel Perhitungan *Return On Investment* Tahun 2013 – 2017

Tahun	<i>Return On Investment</i>
2013	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 24.830.834.714}{\text{Rp } 73.616.370.905} \times 100 \%$ = 0,33 %
2014	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 41.141.586.965}{\text{Rp } 48.494.360.178} \times 100 \%$ = 0,84 %
2015	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 58.846.753.953}{\text{Rp } 56.450.406.947} \times 100 \%$ = 0,10 %
2016	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 70.649.943.033}{\text{Rp } 67.438.707.187} \times 100 \%$ = 0,10 %
2017	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 85.418.964.087}{\text{Rp } 73.727.886.598} \times 100 \%$ = 0,11 %

Sumber : Data Diolah, 2018

Tabel 6 Perhitungan *Return On Equity* Tahun 2013 – 2017

Tahun	<i>Return On Equity</i>
2013	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 24.830.834.714}{\text{Rp } 43.585.450.162} \times 100 \%$ = 0,56 %
2014	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 41.141.586.965}{\text{Rp } 49.152.223.253} \times 100 \%$ = 0,08 %
2015	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 58.846.753.953}{\text{Rp } 69.077.698.632} \times 100 \%$ = 0,85 %
2016	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 70.649.943.033}{\text{Rp } 37.872.176.158} \times 100 \%$ = 1,86 %
2017	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \% = \frac{\text{Rp } 85.418.964.087}{\text{Rp } 59.331.501.649} \times 100 \%$



	= 1,43 %
--	----------

Sumber : Data Diolah, 2018

**Tabel Perbandingan Hasil Analisis**

Alat Analisis	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Keterangan
<i>TATO</i>	1,34 kali	1,65 kali	1,46 kali	2,14 kali	2,28 kali	Menurun
<i>FATO</i>	1,68 kali	2 kali	1,66 kali	3,12 kali	3,08 kali	Menurun
<i>WTO</i>	18,93 kali	10,89 kali	20,92 kali	14,28 kali	19,24 kali	Menurun
<i>NPM</i>	0,38 %	0,44 %	0,47 %	0,48 %	0,50 %	Meningkat
<i>ROI</i>	0,33 %	0,84 %	0,10 %	0,10 %	0,11 %	Meningkat
<i>ROE</i>	0,56 %	0,08 %	0,85 %	1,86 %	1,43 %	Meningkat

Sumber : Data diolah peneliti

Mengetahui rasio pertumbuhan suatu perusahaan dalam kurun waktu lima tahun dapat diketahui melalui :

1. Tabel perbandingan hasil analisis dan tabel pertumbuhan pada bab lima
2. Untuk cara perhitungannya, masukkan angka dari masing – masing alat analisis (*TATO*, *FATO*, *WTO*, *NPM*, *ROI*, *ROE*) pada tabel perbandingan hasil analisis dari tahun 2013 - 2017, kemudian untuk mengisi kolom pada tabel pertumbuhan, cara perhitungannya dengan rumus rasio pertumbuhan yaitu :
3. Rumus mencari rasio pertumbuhan
  - a. Tahun 2013/2014 (angka tahun 2014 – angka tahun 2013 dibagi angka tahun 2013)
  - b. Tahun 2014/2015 (angka tahun 2015 – angka tahun 2014 dibagi angka tahun 2014)
  - c. Tahun 2015/2016 (angka tahun 2016 – angka tahun 2015 dibagi angka tahun 2015)
  - d. Tahun 2016/2017 (angka tahun 2017 – angka tahun 2016 dibagi angka tahun 2016)

Untuk mengetahui pertumbuhan rasio maka dibuat tabel pertumbuhan seperti dibawah ini .

**Tabel Pertumbuhan**

Alat Analisis	Tahun 2013/2014	Tahun 2014/2015	Tahun 2015/2016	Tahun 2016/2017	Keterangan
<i>TATO</i>	0,23 %	- 0,11 %	0,46 %	0,06 %	Menurun
<i>FATO</i>	0,19 %	- 0,17 %	0,87 %	- 0,01 %	Menurun
<i>WTO</i>	- 0,42 %	0,92 %	-0,31 %	0,34 %	Meningkat
<i>NPM</i>	0,15 %	0,06 %	0,02 %	0,04 %	Menurun
<i>ROI</i>	1,54 %	-0,88 %	0 %	0,1 %	Menurun
<i>ROE</i>	-0,85 %	9,62 %	1,18 %	-0,23 %	Menurun

Sumber : Data diolah peneliti

### **Pembahasan**

Berdasarkan Tabel Pertumbuhan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)**

Berdasarkan tabel pertumbuhan diatas, pertumbuhan *Total Asset Turnover (TATO)* tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 0,23 %. Tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar -0,11 % ,tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 0,46 % dan terakhir tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 0,06 %. Cara untuk mengetahui tingkat pertumbuhan dilakukan perbandingan antara tahun akhir (tahun 2017) dengan tahun dasar (tahun 2013) sehingga diperoleh hasil dari angka 0,23 % menjadi 0,06 %. atau terjadi penurunan sebesar 0,17 %, dengan demikian hipotesis satu ditolak.

### **Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)**

Berdasarkan tabel pertumbuhan diatas, pertumbuhan *Fixed Asset Turnover (FATO)* tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 0,19 %. Tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar -0,17 % ,tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 0,87 % dan terakhir tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar -0,01 %. Cara untuk mengetahui tingkat pertumbuhan dilakukan perbandingan antara tahun akhir (tahun 2017) dengan tahun dasar (tahun 2013) sehingga diperoleh hasil dari angka 0,19 % menjadi -0,01 % atau terjadi penurunan sebesar 0,2 %, dengan demikian hipotesis dua ditolak.

### **Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)**

Berdasarkan tabel pertumbuhan diatas, pertumbuhan *Working Capital Turn Over (WTO)* tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar - 0,42 %. Tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 0,92 % , tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar - 0,31 % dan terakhir tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 0,34 %. Cara untuk mengetahui tingkat pertumbuhan dilakukan perbandingan antara tahun akhir (tahun 2017) dengan tahun dasar (tahun 2013) sehingga diperoleh hasil dari angka - 0,42 % menjadi 0,34 % atau terjadi peningkatan sebesar 0,76 %, dengan demikian hipotesis tiga diterima.

### **Net Profit Margin**

Berdasarkan tabel pertumbuhan diatas, pertumbuhan *Net Profit Margin* 2013 ke tahun 2014 sebesar 0,15 %. Tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 0,06 % ,tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 0,02 % dan terakhir tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 0,04 %. Cara untuk mengetahui tingkat pertumbuhan dilakukan perbandingan antara tahun akhir (tahun 2017) dengan tahun dasar (tahun 2013) sehingga diperoleh hasil dari angka 0,15 % menjadi 0,04 % atau terjadi penurunan sebesar 0,11 %, dengan demikian hipotesis empat ditolak.

### **Return On Investment (ROI)**

Berdasarkan tabel pertumbuhan diatas, pertumbuhan *Return On Investment (ROI)* tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 1,54 %. Tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar -0,88 % ,tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 0 % dan terakhir tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 0,1 %. Cara untuk mengetahui tingkat pertumbuhan dilakukan perbandingan antara tahun akhir (tahun 2017) dengan tahun dasar (tahun 2013) sehingga diperoleh hasil angka 1,54 % menjadi 0,1 % atau terjadi penurunan sebesar 1,44 %, dengan demikian hipotesis lima ditolak.

### **Return On Equity**

Berdasarkan tabel pertumbuhan diatas, pertumbuhan *Return On Equity (ROE)* tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar -0,85 %. Tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 9,62 % ,tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 1,18 % dan terakhir tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar - 0,23 %. Cara untuk mengetahui tingkat pertumbuhan dilakukan perbandingan antara tahun akhir (tahun 2017) dengan tahun dasar (tahun 2013) sehingga diperoleh hasil angka - 0,85 % menjadi - 0,23 % atau terjadi penurunan sebesar 0,62 %, dengan demikian hipotesis enam ditolak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian mengenai Analisis Aktivitas dan Profitabilitas pada PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Samarinda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pembahasan rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover*), dapat disimpulkan secara keseluruhan mengalami penurunan, hal ini disebabkan pertumbuhan perputaran total aktiva (*total asset turnover*) pada tahun akhir (tahun 2017) lebih rendah dibandingkan tahun dasar (tahun 2013).
2. Berdasarkan pembahasan rasio perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) dapat disimpulkan secara keseluruhan mengalami penurunan, hal ini disebabkan pertumbuhan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) pada tahun akhir (tahun 2017) lebih rendah dibandingkan tahun dasar (tahun 2013).
3. Berdasarkan pembahasan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) secara keseluruhan mengalami pertumbuhan, hal ini disebabkan pertumbuhan perputaran modal kerja (*working capital turnover*) pada tahun akhir (tahun 2017) lebih tinggi dibandingkan tahun dasar (tahun 2013).
4. Berdasarkan pembahasan rasio *net profit margin* secara keseluruhan mengalami penurunan, hal ini disebabkan pertumbuhan perputaran *net profit margin* pada tahun akhir (tahun 2017) lebih rendah dibandingkan tahun dasar (tahun 2013).
5. Berdasarkan pembahasan rasio *return on investment (ROI)* secara keseluruhan mengalami penurunan, hal ini disebabkan pertumbuhan perputaran *return on Investment* pada tahun akhir (tahun 2017) lebih rendah dibandingkan tahun dasar (tahun 2013).
6. Berdasarkan pembahasan rasio *return on equity (ROE)* secara keseluruhan mengalami penurunan, hal ini disebabkan pertumbuhan perputaran *return on equity (ROE)* pada tahun akhir (tahun 2017) lebih rendah dibandingkan tahun dasar (tahun 2013).

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan diatas maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan mampu untuk dapat meningkatkan lagi pendapatannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif agar perusahaan dapat terus bertahan dan meyakinkan para pemegang saham untuk terus berinvestasi.
2. Pihak manajemen sebaiknya harus terus menjaga kestabilan laba bersih yang diperoleh perusahaan atau bahkan lebih bisa meningkatkan lagi laba bersihnya.
3. Perusahaan pada posisi profitabilitas yang baik disarankan agar perusahaan lebih meningkatkan investasi.
4. Penelitian ini hanya menggunakan dua rasio keuangan, oleh sebab itu disarankan agar peneliti selanjutnya menambahkan rasio keuangan lainnya dan beberapa variabel lain agar mendapatkan penelitian yang berbeda dan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joul F Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S.S. 2009. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-8 . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2 : Yogyakarta: EKONISIA.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta : EKONISIA.